

ABSTRAK

Muslih (2016), Implementasi Integrasi Agama dan Sains (Studi Pembelajaran Ayat-Ayat Kaunyah di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang)

Kata Kunci : Implementasi, Integrasi Keilmuan, dan Pembelajaran di Pesantren

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Implementasi Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Ayat-Ayat Kaunyah di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang?; (2) Bagaimana Problem dan Solusi Implementasi Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Ayat-Ayat Kaunyah di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang?, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, *Pertama*, bahwa bentuk implementasi integrasi keilmuan di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang terangkum dalam sebuah gagasan “Trensains” yang menjadikan al-Qur’an sebagai basis konstruksi ilmu pengetahuan, oleh Agus Purwanto dan Salahuddin Wahid. Implementasi integrasi tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu; 1) Integrasi pada bangunan keilmuan “Sains Islam” meliputi aspek *ontologis*, *epistemologis* dan aspek *aksiologis*. 2) Integrasi lembaga, dan 3). Integrasi kurikulum. *Kedua*, Implementasi integrasi agama dan sains dalam pembelajaran ayat-ayat kaunyah terbagi dalam dua kategori, yaitu pembelajaran di kelas dan pembelajaran di luar kelas yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan implementasi meliputi; 1) Pengenalan konsep integrasi dan 2) Penyatuan cara pandang, dan tahap implementasi meliputi; 1). Penyusunan kurikulum integrasi Trensains (penyusunan SKL, KI dan KD khususnya pada kelompok Mata Pelajaran Kearifan Pesantren Sains (MPKPS)). 2) Proses Pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran (TOT penyatuan cara pandang dan penyusunan adops-adapt dari kurikulum semesta), proses pembelajaran di kelas sebagaimana kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dan metakognitif dan pembelajaran di Luar kelas; meliputi; kegiatan observasi dan penelitian ayat-ayat kaunyah yang dipandu konsultan ahli; kegiatan *Weekend* dan *Mid Night* (Tahajud Fisika); kegiatan matrikulasi; meliputi *Arabic*, *English* dan *Fismat Camp*; dan kegiatan pendukung dalam memahami interaksi agama dan sains yaitu *Book Upgrading* dan *My Qur’an*. 3) Tahap Evaluasi Pembelajaran (sebagaimana evaluasi Kurikulum 2013). *Ketiga*, problem yang dialami dalam pembelajaran antara lain; masih ada pandangan dikotomi di kalangan pendidik, beranekaragamnya kemampuan peserta didik, belum lengkapnya perangkat pembelajaran, sarana dana prasarana yang belum lengkap, dan terbatasnya dana. *keempat*, solusi yang dilakukan ketika menemui hambatan antara lain; menguatkan pemahaman konsep integrasi ilmu di semua elemen dalam bentuk buku pedoman integrasi bagi pendidik dan peserta didik, mengoptimalkan kinerja pendidik dan BK, mengaktifkan tenaga pendidik terkait perencanaan pembelajaran dengan dilakukannya diklat penyusunan perencanaan pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada, dan memaksimalkan peran dewan pendidikan dan komite sekolah dalam rangka menjalin kerjasama dengan *stakeholder*, instansi, pemerintah, ataupun masyarakat lain dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.